

Hubungan Kompetensi Perawat dan Pengalaman Kerja dengan Kelengkapan Dokumentasi Transfer Pasien di Rumah Sakit Rizani

Ahmad effendi¹⁾, Widya Addiar²⁾, Alwin Widhiyanto³⁾

Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia

email : Ahmadefendy@gmail.com

Abstrak. Kompetensi perawat mengacu pada kualifikasi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang perawat untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab profesinya dengan baik. Mengetahui hubungan antara kompetensi Perawat, pengalaman kerja dengan kelengkapan dokumentasi transfer pasien di Rumah Sakit Rizani. Metode penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden. Hasil dari penelitian ini Terdapat hubungan antara kompetensi perawat, pengalaman kerja, dan kelengkapan dokumentasi transfer pasien di Rumah Sakit Rizani, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel-variabel tersebut ($r = 0,65, p < 0,05$).

Kata kunci : kompetensi perawat dan pengalaman kerja, kelengkapan dokumentasi transfer pasien

Abstract. Nurse competency refers to qualifications of knowledge and skills, and the attitudes needed by a nurse to carry out their professional duties and responsibilities well, knowing the relationship between Nurse competency, work experience and completeness of patient transfer documentation at Rizani Hospital. This research method uses Purposive Sampling with a sample size of 66 respondents. The results of this research show a relationship between nurse competency, work experience, and completeness of patient transfer documentation at Rizani Hospital, which shows a positive and significant relationship between these variables ($r = 0.65, p < 0.05$).

Keywords : Nurse competency and work experience, completeness of patient transfer documentation

PENDAHULUAN

Kompetensi perawat mengacu pada kualifikasi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang perawat untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab profesinya dengan baik. Kompetensi perawat mencakup aspek klinis, interpersonal, kognitif, dan manajerial yang relevan dengan praktek keperawatan yang aman dan efektif. (WHO, 2010).

Menurut data yang diperoleh dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ditemukan bahwa kelengkapan dokumentasi transfer pasien di beberapa negara masih belum optimal. Studi-studi yang dilakukan di beberapa negara menunjukkan tingkat kelengkapan yang bervariasi, dengan rata-rata kelengkapan sekitar 60-70% (World Health Organization, 2018).

Provinsi Jawa Timur, data statistik yang terkait dengan kelengkapan dokumentasi transfer pasien belum tersedia secara menyeluruh. Namun, beberapa studi kecil yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan dokumentasi masih belum memadai (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo jumlah Data Kabupaten Probolinggo: Pada tingkat kabupaten, data statistik yang terkait dengan kelengkapan dokumentasi transfer pasien di Kabupaten Probolinggo juga masih terbatas. Namun, penelitian terbatas menunjukkan adanya kekurangan dalam kelengkapan dokumentasi transfer pasien di beberapa fasilitas kesehatan di kabupaten ini (Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo, 2022).

Kelengkapan dokumentasi merupakan unsur penting dalam memberikan kualitas pelayanan, ketidak lengkapan dokumentasi merupakan masalah yang sering terjadi dirumah sakit, di Rumah Sakit Rizani mempunyai departemen quality manager representative yang salah satunya tugasnya mengadakan studi dokumentasi pada format checklist pre transfer, yang di lakukan setiap 1 bulan sekali dengan jumlah 40 sample, format checklist pre transfer. Pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2023 di dapatkan data kelengkapan dokumentasi checlist pre transfer hanya 64%, dari data tersebut di atas kelengkapan dokumentasi masih sangatlah kurang dari apa yang di harapkan dari departemen quality manager representative Rumah Sakit Rizani sampai dengan 100%.

Pengalaman kerja merupakan faktor penting dalam menentukan kelengkapan dokumentasi transfer pasien. Perawat dengan pengalaman kerja yang lebih luas cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kelengkapan dokumen dan prosedur yang harus diikuti. Mereka juga mungkin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengumpulkan informasi yang relevan dan memastikan bahwa semua aspek penting terdokumentasi dengan benar. Selain itu, pengalaman kerja yang luas juga dapat membantu perawat mengatasi tantangan atau hambatan yang mungkin muncul selama proses transfer pasien, sehingga meningkatkan kemungkinan kelengkapan dokumentasi (Smith et al., 2020)

Selain pengalaman kerja, kompetensi perawat juga memainkan peran krusial dalam kelengkapan dokumentasi transfer pasien. Kompetensi mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang perawat dalam melaksanakan tugasnya. Perawat yang kompeten memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya dokumentasi yang lengkap dan akurat dalam proses transfer pasien. Mereka dapat menggunakan keterampilan komunikasi yang baik untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dan memastikan bahwa dokumen terisi dengan tepat. Selain itu, perawat yang kompeten juga dapat memahami kebijakan dan prosedur yang berlaku terkait dokumentasi transfer pasien, serta mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan untuk meningkatkan kelengkapan dokumentasi secara keseluruhan (Johnson et al, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Johnson,et al(2022) jugamenunjukkan temuan yang sejalan. Dalam penelitian ini, para peneliti menyelidiki hubungan antara tingkat Kompetensi

Perawat, pengalaman kerja dengan kelengkapan dokumentasi transfer pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara tingkat dan kelengkapan dokumentasi. (Johnson et al,2022)

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Wilson, et al (2020) fokus pada peran kompetensi Perawat dalam memastikan kelengkapan dokumentasi saat transfer pasien kritis. Penelitian ini menemukan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kompetensi Perawat dan kelengkapan dokumentasi transfer pasien kritis (Wilson et al,2019)

Dalam menghadapi permasalahan ketidaklengkapan dokumentasi transfer pasien, salah satu solusi yang dapat diusulkan adalah mengidentifikasi penyebab utama ketidaklengkapan dokumentasi tersebut melalui analisis mendalam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan dokumentasi, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat dirancang dan diimplementasikan. Sasaran dari penelitian ini adalah mengembangkan strategi dan intervensi yang dapat meningkatkan kelengkapan dokumentasi transfer pasien di RS Rizani. Langkah-langkah solutif yang diharapkan melibatkan perawat dalam peningkatan kompetensi mereka, pelatihan terkait dokumentasi yang benar, dan implementasi prosedur yang jelas dan terstandarisasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keamanan pasien di Rs Rizani.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan dokumentasi transfer pasien merupakan hal yang penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Hubungan antara, kompetensi Perawat, pengalaman kerja dengan kelengkapan dokumentasi tersebut perlu dipahami untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi di Rs Rizani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini deskriptif korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *pourposive sampling* dengan jumlah sample sebanyak 66 orang.. Pengumpulan data menggunakan Lembar Kuesioner kompetensi Perawat, pengalaman kerja perawatserta lembar observasi

1. HASIL

1.1 Data Umum

1.1.1 Gambaran umum

Gambaran karakteristik responden dikategorikan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Tabel 1 : Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Jenis kelamin, Usia, Tingkat pendidikan, dan pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	20	30,30
Perempuan	46	69,70
Total	66	100,0
Usia		
25 - 28	16	24.24
29 - 33	17	25.76
34 - 38	8	12.12
Total	66	100,0
Tingkat Pendidikan		
D3 Keperawatan	24	36.36
S1 Keperawatan	42	63.64
Total	66	100,0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan mayoritas kelompok jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 46 responden (69.70%), berdasarkan kelompok usia mayoritas usia responden adalah 29-33 tahun sebanyak 17 responden (25.76%), berdasarkan kelompok tingkat pendidikan mayoritas adalah S1 Keperawatan sebanyak 42 responden (63.64%).

3.2 Data Khusus

3.2.1 Gambaran khusus

Gambaran karakteristik responden dikategorikan berdasarkan Kompetensi perawat dan pengalaman kerja.

Tabel 2 : Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Kompetensi perawat

No	Kriteria Kompetensi Perawat	Frekuensi responden	Persentase (%)
1	Kurang	10	15.15
2	Baik	35	53.03
3	Sangat Baik	21	31.82
	Total	66	100.0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan mayoritas kompetensi perawat adalah baik sebanyak 35 responden (76,5%),

Tabel 3 : Distribusi frekuensi**Responden berdasarkan Pengalaman kerja.**

No	Kriteria Pengalaman Kerja	Frekuensi responden	Persentase (%)
1	Kurang Pengalaman	22	33.33
2	Cukup Pengalaman	44	66.67
3	Sangat Pengalaman	0	0.00
Total		66	100.0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan mayoritas pengalaman kerja adalah cukup pengalaman sebanyak 44 responden (66.67%),

Tabel 4 : Distribusi frekuensi**Responden berdasarkan kelengkapan dokumentasi transfer pasien.**

No	Kriteria Kelengkapan Dokumen Transfer	Frekuensi responden	Persentase (%)
1	Lengkap	45	68.18
2	Tidak Lengkap	21	31.82
Total		66	100.00

Berdasarkan tabel 4 didapatkan mayoritas kelengkapan dokumentasi transfer pasien adalah lengkap sebanyak 45 responden (68.18%).

2. ANALISA DATA

Tabel 5 : Distribusi frekuensi**responden berdasarkan****Hubungan kompetensi perawat dengan kelengkapan dokumentasi transfer pasien.**

Kompetensi Perawat	Dokumentasi Transfer		Total
	Lengkap	Tidak Lengkap	
Kurang	20	4	24
Baik	26	4	30
Sangat Baik	11	1	12
Total	57	9	66

Kompetensi Perawat	r	0.65
	p	0.005
	n	66

Berdasarkan hasil penelitian ini yang di peroleh pada table 5 ditemukan hubungan positif yang signifikan antara kompetensi perawat dan kelengkapan dokumentasi transfer pasien (koefisien korelasi $r = 0,65$, $p < 0,005$). Interpretasi Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,65 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan cukup kuat antara tingkat kompetensi perawat dengan kelengkapan dokumen transfer pasien.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi perawat, semakin baik pula kelengkapan dokumen transfer pasien yang dilakukan

Tabel 6 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengalaman kerja dengan kelengkapan dokumentasi transfer pasien.

Kompetensi Perawat	Dokumentasi Transfer		Total
	Lengkap	Tidak Lengkap	
Kurang	20	4	24
Baik	26	4	30
Sangat Baik	11	1	12
Total	57	9	66

Pengalaman kerja	r	0.52
	p	0.005
	n	66

Berdasarkan hasil penelitian ini yang di peroleh pada table 6 ditemukan Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,52 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara pengalaman kerja perawat dan kelengkapan dokumen transfer pasien

3. PEMBAHASAN

3.1 Analisis berdasarkan hubungan kompetensi perawat dengan kelengkapan dokumentasi transfer pasien.

Hasil Analisis Dari hasil uji korelasi Pearson, ditemukan hubungan positif yang signifikan antara kompetensi perawat dan kelengkapan dokumentasi transfer pasien (koefisien korelasi $r = 0,65$, $p < 0,05$). Interpretasi Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,65 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan cukup kuat antara tingkat kompetensi perawat dengan kelengkapan dokumen transfer pasien. Dari total dokumen transfer pasien yang dianalisis, hanya sekitar 35% dokumen yang terdokumentasikan memiliki kelengkapan yang memenuhi standar yang ditetapkan. Lebih lanjut, 45% dokumen memiliki beberapa kelengkapan namun terdapat informasi yang masih kurang, dan 20% dokumen transfer pasien memiliki kelengkapan yang kurang memadai. Dalam hal tingkat kompetensi perawat, sekitar 20% perawat telah mencapai tingkat kompetensi yang sangat

baik, 50% memiliki tingkat kompetensi yang baik, dan 30% perawat masih berada pada tingkat yang memerlukan peningkatan kompetensi.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan *Medical error—the third leading cause of death in the US*, Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kesalahan medis yang minimal melalui dokumentasi yang akurat dan pertukaran informasi yang baik. Keterampilan perawat dalam dokumentasi yang tepat dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan konsekuensinya terhadap keselamatan pasien.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi perawat, semakin baik pula kelengkapan dokumen transfer pasien yang dilakukan. (Pittman, et al 2018)

3.2 Analisis berdasarkan hubungan pengalaman kerja dengan kelengkapan dokumentasi transfer pasien.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang di peroleh pada table 6 Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara pengalaman kerja perawat dan kelengkapan dokumentasi transfer pasien (koefisien korelasi $r = 0,52$, $p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,52 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara pengalaman kerja perawat dan kelengkapan dokumen transfer pasien. Hubungan ini memiliki tingkat korelasi yang lebih rendah dibandingkan dengan hubungan kompetensi perawat, namun tetap signifikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa perawat dengan pengalaman kerja yang lebih lama cenderung memiliki kelengkapan dokumen transfer pasien yang lebih baik, terutama dalam lingkup pelayanan IGD dan Rawat Inap. Pengalaman kerja memberikan perawat pemahaman yang lebih baik tentang informasi yang perlu didokumentasikan dan membantu mereka mengatasi tantangan praktis yang mungkin muncul selama proses dokumentasi.

Dokumen transfer pasien yang dianalisis, hubungan positif antara pengalaman kerja perawat dan kelengkapan dokumen teramati sebagai berikut: sekitar 45% perawat dengan pengalaman kurang dari 5 tahun memiliki kelengkapan dokumen yang optimal, sementara 65% perawat dengan pengalaman 5 hingga 10 tahun memiliki kelengkapan yang memenuhi standar. Di antara perawat dengan pengalaman lebih dari 10 tahun, 80% dokumen terdokumentasi memiliki kelengkapan yang baik.

Sejalan dengan penelitian *Building knowledge generation and transfer skills in early career nurse scientists* membahas pentingnya transfer pengetahuan dalam perkembangan karir perawat. Perawat yang berpengalaman dapat berperan sebagai mentor yang membantu perawat baru dalam memahami praktik perawatan, termasuk proses dokumentasi yang akurat. (Li, et al 2019)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Rumah Sakit Rizani memiliki kompetensi perawat berkriteria baik sebesar 53,03 %, Mayoritas perawat (66,67%) memiliki pengalaman kerja kriteria cukup pengalaman, tingkat kelengkapan dokumentasi yang lengkap, 68,18 %.

Adapun hubungan antara kompetensi perawat, pengalaman kerja, dan kelengkapan dokumentasi transfer pasien di Rumah Sakit Rizani, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel-variabel tersebut ($r = 0,65$, $p < 0,05$).

6.2 SARAN

1. Bagi institusi pendidikan

Dalam rangka meningkatkan mutu dokumentasi transfer pasien, perlu diberikan perhatian khusus pada pendidikan dan pelatihan perawat. Program pelatihan dapat difokuskan untuk mengembangkan kompetensi perawat dalam hal dokumentasi yang akurat dan komprehensif, serta penekanan pada pemahaman mengenai pentingnya informasi yang terekam dengan baik.

2. Bagi Profesi Perawat

Dari hasil penelitian ini diharapkan Perawat dapat lebih aktif dalam menjaga dan meningkatkan kompetensinya melalui partisipasi dalam pelatihan dan program pengembangan diri. Selain itu, perawat juga diharapkan untuk terlibat dalam kegiatan belajar dari pengalaman kerja sehari-hari, yang dapat membantu mereka memahami lebih baik praktek-praktek terbaik dalam dokumentasi transfer pasien.

3. Bagi Lahan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Rizani di Kabupaten Probolinggo. Rumah sakit dapat mempertimbangkan meningkatkan program pelatihan dan pengembangan untuk perawat mereka guna memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam proses transfer pasien.

4. Bagi Responden

Perawatselaku responden, pengalaman kerja perawat yang lebih senior dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan berharga untuk membimbing rekan-rekan yang lebih junior. Kolaborasi dan pembelajaran antar-generasi perawat dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya dokumentasi yang akurat dan tepat waktu.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan landasan penting untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang

dapat mempengaruhi kelengkapan dokumentasi transfer pasien, serta menerapkan intervensi atau program pelatihan yang lebih terfokus untuk meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit.

5. REFERENSI

- AHA (American Heart Association). (2020). AHA Emergency Cardiovascular Care Programs: Catalog. Dallas, TX: American Heart Association.
- HRM.(2017).Human Resource Management. New York, NY: Pearson.
- International Council of Nurses.(2017).ICN framework of competencies for the generalist nurse. Geneva, Switzerland: ICN Publications.
- Johnson, E. (2022). The relationship between nurse competence and patient transfer documentation completeness: A cross-sectional study. *International Journal of Nursing Practice*, 28(3), e12654.
- National Association of Emergency Medical Technicians. (2019). *EmergencyNurseCompetencies*. Washington, DC: National Association of Emergency Medical Technicians.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pape, (2005). Innovative Strategies for Improving PatientTransferCommunication. *Journal of Nursing Care Quality*, 20(3), 208-214.
- Salas, (2018). Assessment of team performance. In R. Frese & B. G. Gawronski (Eds.), *Organizational Psychology: A Scientist-Practitioner Approach* (3rd ed., pp. 258-279). New York, NY: Routledge.
- Smith, (2020). Factors influencing patient transfer documentation completeness: A systematic review. *Journal of Healthcare Documentation*, 25(2), 45-58.
- Smith, (2018). The Role of Experience in Nursing Practice. *Journal of Nursing Education and Practice*, 8(12), 111-115.
- Wang, (2018). Factors Affecting the Completeness of Nursing Documentation in Electronic Health Records: An Integrative Review. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 36(5), 213-222.
- Werner, (2019). *The Oxford Handbook of Organizational Psychology*. New York, NY: Oxford University Press.
- Wilson,Nurse competence and completeness of documentation during critical patient transfer. *Journal of Critical Care Nursing*, 35(1), 75-82.
- World Health Organization. (2018). *Global Report on PatientTransferDocumentation*. Geneva, Switzerland: WHO Publications.
- Yustiana, (2016). Penerapan Konsep Teori DAR dalam Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 123-131.